

SIARAN PERS

Fokus Pada Optimasi Bisnis Inti, Produksi dan Penjualan Batubara ITM Meningkat di Semester I 2024

Focus on Optimizing Its Core Business, ITM Coal Production and Sales Increased during First Half of 2024

Jakarta, 28 Agustus – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM), perusahaan multi-energi Indonesia, mencatatkan peningkatan produksi dan penjualan di tengah penurunan harga batubara pada paruh pertama tahun 2024. Capaian kinerja ini menandai keberhasilan dan komitmen Perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki serta menciptakan nilai maksimal bagi pemangku kepentingan.

Pada semester I 2024, ITM memproduksi batubara sebesar 9,3 juta ton, tumbuh 14% dibandingkan periode yang sama pada 2023 sebesar 8,2 juta ton. Sementara itu, volume penjualan tercatat sebesar 10,8 juta ton, meningkat 9% dibanding kurun waktu yang sama pada periode tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan keunggulan operasional ITM dalam memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

ITM membukukan pendapatan sebesar \$1.050 juta pada Semester-I 2024, terkoreksi 19% secara *year-on-year* (YoY), akibat harga jual rata-rata batubara (ASP) yang turun 27% sejalan dengan normalisasi harga batubara global. Dalam kondisi tersebut, Perusahaan berhasil membukukan laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 sebesar \$129 juta dan mempertahankan neraca keuangan yang sehat dengan posisi kas tetap kuat di angka \$877 juta. Stabilitas keuangan Perseroan mencerminkan efektivitas strategi dan efisiensi ITM dalam menjaga profitabilitas di tengah tantangan harga.

“Melihat capaian di paruh pertama 2024 dan komitmen kami terhadap operasional yang efisien dan berkelanjutan, kami optimistis dapat meraih target produksi 2024 sebesar 19,5-20,2 juta ton dari 6

Jakarta, 28 August – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM), an Indonesian versatile energy company, recorded an increase in production and sales amidst falling coal prices in the first half of 2024. This achievement marks the Company's success and commitment to optimizing its resources and creating maximum value for stakeholders.

In the first semester of 2024, ITM produced 9.3 million tons of coal, growing 14% compared to 8.2 million tons in the same period in 2023. Meanwhile, sales volume was recorded at 10.8 million tons, marking an increase of 9% as compared to the same period last year. This achievement reflects ITM's operational excellence to meet an increasing market demand.

ITM posted revenues of \$1,050 million during Semester-I 2024, corrected by 19% year-on-year (YoY), due to average selling price of coal (ASP) which fell 27% in line with the normalization of global coal prices. Under these conditions, the Company managed to record a net profit for the six months, ending 30 June 2024, at \$129 million and maintained a healthy balance sheet with a cash position remaining strong at \$877 million. The Company's financial stability reflects the effectiveness of ITM's strategy and efficiency in maintaining profitability amidst price challenges.

“Looking at the achievements in the first half of 2024 and our commitment to efficient and sustainable operations, we are optimistic that we can achieve the 2024 production target of 19.5-20.2 million tons from the 6 mines we currently operate as value contributors

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

tambang yang kami operasikan saat ini sebagai *value contributor* bagi para pemangku kepentingan. Lebih jauh, kemampuan untuk melakukan *coal blending* yang baik juga memberikan keuntungan bagi ITM, yaitu fleksibilitas untuk memenuhi permintaan batubara dari berbagai negara serta nilai jual produk yang optimal. Dari sisi penjualan, Tiongkok masih menjadi pasar utama ITM yang diikuti oleh konsumen dalam negeri dengan proporsi yang cukup besar,” ungkap Bapak Mulianto, Presiden Direktur ITM.

Melihat ke depan, ITM optimis terhadap prospek permintaan batubara yang tetap tinggi di semester kedua tahun 2024, didukung oleh permintaan kuat dari Tiongkok dan India. Guna memastikan kinerja yang optimal di paruh kedua tahun ini, Perseroan akan fokus pada peningkatan efisiensi biaya dan pengelolaan alat berat untuk mendukung kenaikan volume produksi.

Memaksimalkan Bisnis Utama

Guna merealisasikan komitmen Perusahaan terhadap konservasi sumber daya batubara, ITM kembali melakukan audit terhadap lima aset tambang yang dimiliki. Hasil audit cadangan dan sumber daya batubara yang dilakukan oleh mitra independen menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Total cadangan batubara ITM meningkat sebesar 93 juta ton menjadi 375 juta ton, sementara total sumber daya batubara tumbuh sebesar 817 juta ton menjadi 2.130 juta ton pada akhir Desember 2023. Peningkatan ini menggarisbawahi keberlanjutan operasional ITM di masa mendatang.

Upaya untuk memaksimalkan penciptaan nilai dari bisnis inti ITM juga ditopang oleh dua anak usaha yakni PT Graha Panca Karsa (GPK), dan PT Tepian Indah Sukses (TIS) yang telah mulai beroperasi. GPK dan TIS diharapkan mampu memberikan kontribusi produksi ITM hingga 1,4 juta ton batubara di sepanjang tahun 2024.

Pada pilar bisnis energi terbarukan, ITM terus meningkatkan kapasitas melalui anak perusahaan PT ITM Bhinneka Power (IBP). Hingga Juni 2024, IBP telah membukukan kontrak energi terbarukan berbasis surya

for stakeholders. Furthermore, good blending capabilities also gives us the advantages, flexibility to meet coal demand from various countries as well as optimal product selling value. In terms of sales, China is still ITM's biggest market followed by domestic consumers in quite large proportions,” said Mr. Mulianto, President Director of ITM.

Looking ahead, ITM remains optimistic about the continued strong demand for coal in the second half of 2024, driven by robust demand from China and India. To ensure optimal performance, ITM will focus on improving cost efficiency and heavy equipment management to support the increased production volumes during the latter half of the year.

Optimizing Our Core

To realize the Company's commitment to conserving coal resources, ITM has recently conducted an audit of its five mining assets. The results of the audient which was carried out by independent partners show a significant increase. ITM's total coal reserves increased by 93 million tons to 375 million tons, while total coal resources grew by 817 million tons to 2,130 million tons at the end of December 2023. This increase underlines the sustainability of ITM's operations in the future.

Efforts to maximize value creation from ITM's core business are also supported by two subsidiaries, namely PT Graha Panca Karsa (GPK), and PT Tepian Indah Sukses (TIS) which have commenced their coal mining operation. GPK and TIS are expected to contribute to the ITM's production of up to 1.4 million tons of coal throughout 2024.

In the renewable energy business pillar, ITM continues to increase capacity through its subsidiary PT ITM Bhinneka Power (IBP). Until June 2024, IBP has recorded contracted solar-based renewable energy of

sebesar 34,5 MWp, termasuk proyek Bunyut yang akan mendukung operasional anak usaha ITM lainnya.

Capaian lain yang menjadi tonggak penting bagi ITM pada periode semester I 2024 adalah peresmian Persemaian Mentawir yang akan mendukung aspek forestry Ibu Kota Nusantara. Fasilitas berkapasitas produksi 15 juta bibit per tahun ini telah diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan dihadiri oleh Presiden Direktur ITM, Bapak Mulianto. Bersama seluruh anak usaha, ITM juga telah menyelesaikan dan mengembalikan 24.407 Ha lahan daerah aliran sungai (DAS) yang telah direhabilitasi kepada Pemerintah.

Berbagai capaian baik pada aspek keberlanjutan ini merupakan bagian dari transformasi ITM menuju perusahaan energi yang lebih hijau dan lebih pintar.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) merupakan salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha terintegrasi yang meliputi pertambangan, jasa energi, serta energi terbarukan. Di bidang penambangan, ITM memproduksi batubara termal dengan berbagai kualitas sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai negara.

Pada sektor jasa energi, ITM memaksimalkan rantai nilai industri dan turut serta dalam jasa terkait sektor energi, di antaranya dalam bidang kontraktor dan penjualan batubara. Sejalan dengan arah transformasinya, menjadi Perusahaan energi yang lebih hijau dan semakin pintar, ITM terus mengembangkan portofolio bisnisnya pada sektor energi terbarukan dan terus melakukan inovasi untuk menciptakan operasional bisnis yang lebih bertanggung jawab.

ITM berupaya untuk menghadirkan energi yang cerdas dan ramah lingkungan, dapat diandalkan, dan terjangkau. Hal ini sejalan dengan komitmen ITM untuk menyelaraskan aktivitas bisnisnya dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), pembangunan berkelanjutan, serta penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

34.5 MWp, including Bunyut project which will support the operations of ITM's other subsidiaries.

Another achievement that marked a significant milestone for ITM during the first semester of 2024 is the inauguration of the Mentawir Nursery which will support the forestry aspect of the new Capital Nusantara. This facility, with a production capacity of 15 million seeds per year, was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, and was attended by the President Director of ITM, Mr. Mulianto. Together with all of its subsidiaries, ITM has also completed and handed over 24,407 Ha of rehabilitated watershed (DAS) land to the Government.

Various achievements in sustainability aspect are part of ITM's transformation towards a greener and smarter energy company.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with an integrated business scope that includes mining, energy services, and renewable energy. In the mining sector, ITM produces thermal coal of various qualities to meet the needs of customers in various countries.

In the energy services sector, ITM maximizes the industry value chain and engages in services related to the energy sector, including contractor and coal trading. In line with its transformation, to become a greener and smarter energy company, ITM continues to develop its business portfolio in the renewable energy sector and innovate to create more responsible business operations.

ITM strives to provide energy that is smart eco-friendly, reliable, and affordable. This demonstrates ITM's commitment to aligning its business activities with environmental, social, and governance (ESG) principles, sustainable development, and value creation for all stakeholders.

Informasi lebih lanjut:

Erwin Katunde
Corporate Communications
itmcorporate_comm@banpuindo.co.id

Further information:

Erwin Katunde
Corporate Communications
itmcorporate_comm@banpuindo.co.id

